

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2009:38) bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lain. Namun suatu variabel dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat (Iqbal Hasan 2008:18).

Variabel independen adalah tanggal pengumuman ISRA (X), sedangkan variabel dependen adalah *abnormal return* (Y_1), dan *trading volume* (Y_2). Objek penelitian ini adalah *abnormal return* dan *trading volume*

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Sugiyono

(2008:1) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Demikian pula menurut Husein Umar bahwa penentuan metode penelitian merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam penelitian agar dapat merancang desain penelitian yang tepat. Hal ini sebagaimana pendapatnya yang menyatakan bahwa :

Agar metode ilmiah ini dapat dilaksanakan dengan relatif mudah dan terarah, dibutuhkan desain yang sesuai dengan metodenya. Metode merupakan suatu cara, jalan, pengaturan atau pemeriksaan sesuatu secara benar, hingga riset harus menggunakan metode (Husein Umar, 2003 :47)

Metode penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian (Sugiyono, 2008:11).

Menurut Traver Travens dalam Husein Umar (2002:21) mengemukakan bahwa:

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai pengumuman *award* pada ISRA 2009-2010 serta *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) menyatakan bahwa

Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data

dilapangan, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pengumuman ISRA 2009 dan 2010 terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian mencakup seluruh proses mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian tersebut dilaksanakan. Menurut Malhotra dalam Istijanto (2005:29) mendefinisikan desain riset sebagai berikut:

Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.

Menurut Istijanto (2005:29), desain riset dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu
3. Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari. Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Menurut Maholtra dalam Istijanto (2005:100) mengemukakan bahwa “Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat”. Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat pengumuman ISRA terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan yang memperoleh *award* pada ISRA 2009-2010

Adapun tahapan desain penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Membuat dan menetapkan hipotesis
4. Memilih pendekatan yang tepat yang digunakan dalam penelitian
5. Mengumpulkan data
6. Menyajikan data deskriptif dan menganalisa data yang telah terkumpul dengan analisis statistik
7. Melakukan pembahasan
8. Menarik kesimpulan dan menyusun hasil kesimpulan penelitian dalam laporan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tanggal pengumuman ISRA (X) dan yang menjadi variabel terikat adalah *Abnormal return* (Y_1) dan *trading volume activity* (Y_2).

Table 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Tanggal Pengumuman (X)	Tanggal pengumuman merupakan tanggal pemberian <i>award</i> kepada perusahaan	Tanggal pengumuman pada ISRA 2009 dan 2010 adalah tanggal 22 Desember 2009 dan 15 Januari 2011	-
2	<i>Abnormal return</i> (Y_1)	Selisih dari tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (Jogiyanto, 2000:235)	$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$ $AR_{i,t}$ = <i>Abnormal return</i> $R_{i,t}$ = <i>Return</i> realisasi $E(R_{i,t})$ = <i>Retun</i> ekspektasi	Rasio
3	<i>Trading Volume Activity</i> (Y_2)	Jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu (Budiarso dan Baridwan 1999:100)	$TVA = \frac{\text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada saat } t}{\text{saham } i \text{ yang beredar pada saat } t}$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang

diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum (buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb).

Data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder (*secondary data*), yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) atau merupakan data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro Dan Supomo, 2002:147).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dimana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006:129). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, berupa laporan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan
2. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, jurnal, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan prosedur yang sistematis, sehingga mengarah kepada data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang dimiliki oleh perusahaan berupa dokumentasi harga dan volume perdagangan saham.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Sugiyono (2009:61) mengemukakan bahwa populasi adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi ini biasa berupa sekelompok manusia, nilai-nilai, tes, gejala, pendapat, peristiwa-peristiwa, benda dan lain-lain. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah harga dan volume perdagangan saham seluruh perusahaan yang menjadi nominasi pada ISRA 2009-2010

3.5.2 Sampel

Uraian mengenai populasi diatas mengungkapkan bahwa populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang dapat diteliti. Namun adakalanya

objek penelitian terlalu luas atau populasi terlalu luas atau berdasarkan pertimbangan tertentu tidak semua anggota populasi dapat dijadikan sebagai bahan yang akan diteliti sehingga hanya diambil sebagian dari anggota populasi untuk diteliti. Hal ini selaras sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:62) yang menyatakan bahwa “sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Adapun tujuan penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diambil merupakan data yang aktual
2. Data yang diambil merupakan data yang valid
3. Data yang diambil mencerminkan masalah yang sedang diteliti

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah harga dan volume perdagangan saham perusahaan yang memperoleh *award* pada ISRA 2009-2010.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006:139). Adapun yang menjadi kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Sampel adalah perusahaan yang mendaftarkan laporan pertanggungjawaban sosialnya (*sustainability report*) kepada panitia ISRA dan ditetapkan sebagai pemenang pada ISRA 2009 dan 2010
2. Perusahaan sampel adalah perusahaan yang *go public* dan telah tercatat (*listed*) di Bursa Efek Indonesia
3. Saham perusahaan sampel aktif diperdagangkan selama periode pengamatan penelitian

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel
2. Deskripsi tanggal pengumuman ISRA 2009-2010
3. Analisis deskripsi terhadap *abnormal return* saham yang diteliti
4. Analisis deskripsi terhadap *trading volume activity* saham yang diteliti
5. Analisis statistik untuk mengetahui perubahan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah tanggal pengumuman ISRA 2009-2010.

3.6.2 Analisis Statistik

3.6.2.1 Prosedur Analisis

Analisis I

Analisis I pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* diseperti pengumuman ISRA. Langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung *actual return* untuk mengetahui perbandingan harga saham hari ini dengan harga saham sebelumnya (Jogiyanto 2000:336) : yaitu dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2. Menghitung *expected return* untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan (Jogiyanto 2000:336) yaitu dengan rumus :

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta R_{mt}$$

Dimana :

$E(R_{it})$: *Expected return*

R_{mt} : *Return* pasar harian

3. Menghitung *return* saham individual dengan rumus :

$$(R_{it}) = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

(R_{it}) : *return* saham i pada saat t

P_{it} : Harga saham i pada hari ke t

P_{it-1} : harga saham i pada hari t-1

4. Menghitung *return* pasar harian

$$R_{mt} = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

dimana :

R_{mt} : *return* pasar harian

$IHSg_t$: Indeks harga saham gabungan hari ke t

$IHSg_{t-1}$: Indeks harga saham gabungan hari ke t-1

5. Meregresikan *return* saham individual dengan *return* pasar harian untuk memperoleh alpha dan beta dengan rumus :

$$\beta = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{\sum Y - \beta(\sum X)}{n}$$

Dimana :

Y : *return* saham individual yang sesungguhnya

X : *return* pasar

N : periode pengamatan

6. Menghitung *abnormal return* tiap saham pada periode pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

7. Menghitung rata-rata *abnormal return* harian tiap-tiap saham pada periode pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AR_{i \text{ sebelum}} = \sum_{i=1}^t \frac{AR_{i \text{ sebelum}}}{t}$$

$$AR_{i \text{ saat}} = \sum_{i=1}^t \frac{AR_{i \text{ saat}}}{t}$$

$$AR_{i \text{ setelah}} = \sum_{i=1}^t \frac{AR_{i \text{ setelah}}}{t}$$

8. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham pada periode pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AR_{i \text{ sebelum}} = \sum_{i=1}^t \frac{AR_{i \text{ sebelum}}}{n}$$

$$AR_{i \text{ saat}} = \sum_{i=1}^t \frac{AR_{i \text{ saat}}}{n}$$

$$AR_{i \text{ setelah}} = \sum_{i=1}^t \frac{AR_{i \text{ setelah}}}{n}$$

Analisis II

Analisis II pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* pada seputar periode pengamatan. Langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah:

1. Menghitung TVA saham i pada periode t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham i yang diperdagangkan pada saat t}}{\text{jumlah saham i yang beredar pada saat t}}$$

2. Menghitung rata-rata TVA tiap-tiap saham pada periode pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TVA_{i \text{ sebelum}} = \sum_{t=1}^t \frac{TVA_{i \text{ sebelum}}}{t}$$

$$TVA_{i \text{ saat}} = \sum_{t=1}^t \frac{TVA_{i \text{ saat}}}{t}$$

$$TVA_{i \text{ sesudah}} = \sum_{t=1}^t \frac{TVA_{i \text{ sesudah}}}{t}$$

3. Menghitung rata-rata TVA seluruh saham pada periode pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TVA_{i \text{ sebelum}} = \sum_{t=1}^t \frac{TVA_{i \text{ sebelum}}}{n}$$

$$TVA_{i \text{ saat}} = \sum_{t=1}^t \frac{TVA_{i \text{ saat}}}{n}$$

$$TVA_{i \text{ sesudah}} = \sum_{t=1}^t \frac{TVA_{i \text{ sesudah}}}{n}$$

3.6.2.2 Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Data yang diteliti harus diketahui lebih dahulu apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan data pada penelitian ini menggunakan *kolgomorov smirnov test*. Apabila data terdistribusi normal maka pengujian statistik menggunakan *paired sample t-test for mean* (uji t), akan tetapi jika data tersebut tidak terdistribusi normal maka pengujian yang digunakan adalah *wilcoxon signed rank* (Widayat dan Amirullah, 2002:83).

3.6.2.3 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan penghitungan rata rata *abnormal return* dan *trading volume activity* tiap saham, maka tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis.

Adapun langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut ;

1. Menghitung standar kesalahan estimasi dengan rumus :

$$S = \frac{\sqrt{\sum(R_i - \bar{R})^2}}{T_{1-2}}$$

Dimana :

S : standar kesalahan estimasi

\bar{R} : rata-rata *return* saham i pada periode t

R_i : *return* saham ke i untuk hari ke t selama periode estimasi

T : jumlah hari di periode estimasi

2. melakukan pengujian statistik *t-test* terhadap *abnormal return* dengan tujuan untuk melihat signifikansi *abnormal return* di sekitar periode pengamatan

$$T = \frac{A_t}{S}$$

Dimana :

A_t : rata-rata *abnormal return* harian

S : standar kesalahan estimasi

3. Uji beda dua rata-rata

Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perbedaan antara rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman ISRA 2009-2010.

$$\frac{x_1 - x_2}{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}} \cdot \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}$$

Dimana :

x_1 : rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum pengumuman ISRA

x_2 : rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sesudah pengumuman ISRA

n_1 : Jumlah sampel sebelum pengumuman

n_2 : Jumlah sampel setelah pengumuman

s_1^2 : Standar deviasi sebelum pengumuman ISRA

s_2^2 : Standar deviasi sesudah pengumuman ISRA

4. Menentukan *level of significant* (α)

Level of significant = 0,05

5. Menentukan kriteria pengujian

Hipotesis diterima jika t hitung $>$ t tabel

Hipotesis ditolak jika t hitung $<$ t tabel